



**ANALISIS PERBANDINGAN RASIO KEUANGAN BANK
KONVENSIONAL DAN BANK SYARIAH**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi

Oleh :

Malik Madani

NPM. 21601082188



UNIVERSITAS ISLAM MALANG

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

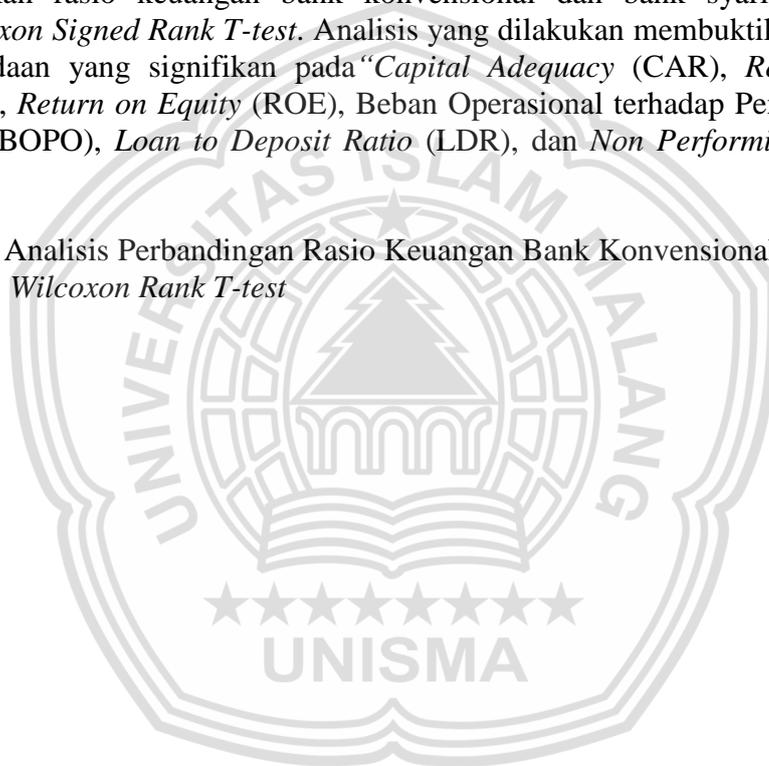
JURUSAN AKUNTANSI

2020

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan perbandingan rasio keuangan bank konvensional dengan bank syariah pada periode 2016-2018. Rasio keuangan itu digunakan yaitu “*Capital Adequacy (CAR)*, *Return on Assets (ROA)*, *Return on Equity (ROE)*, *Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)*, *Loan to Deposit Ratio (LDR)*, dan *Non Performing Loan (NPL)*”. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan bank konvensional dan bank syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2014-2018. Setelah melewati metode purposive sampling, maka sampel yang layak digunakan 33 bank konvensional dan 3 bank syariah. Teknik analisis yang digunakan untuk membandingkan rasio keuangan bank konvensional dan bank syariah ialah metode *Wilcoxon Signed Rank T-test*. Analisis yang dilakukan membuktikan tidak terjadi perbedaan yang signifikan pada “*Capital Adequacy (CAR)*, *Return on Assets (ROA)*, *Return on Equity (ROE)*, *Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)*, *Loan to Deposit Ratio (LDR)*, dan *Non Performing Loan (NPL)*”.

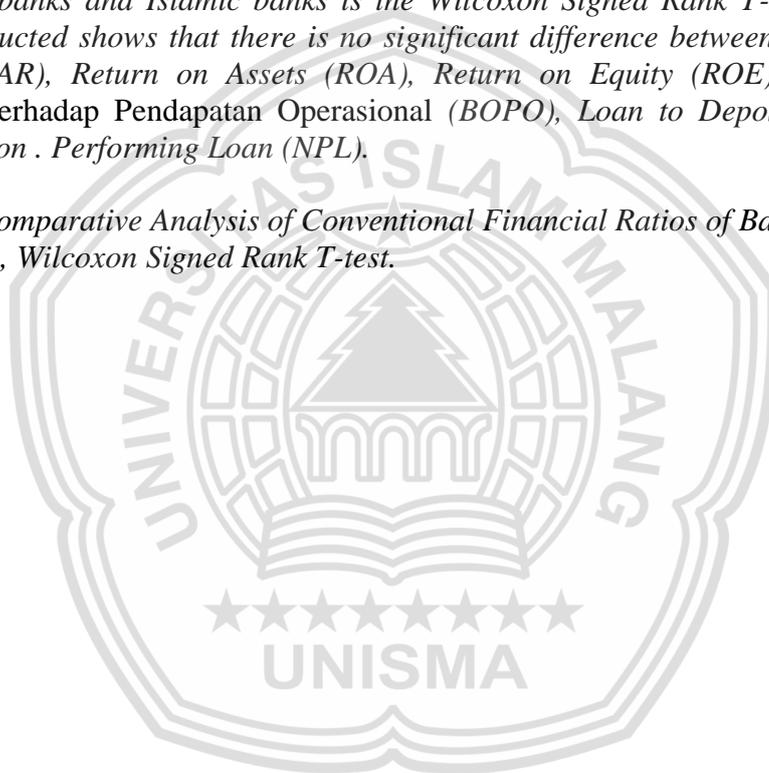
Kata Kunci : Analisis Perbandingan Rasio Keuangan Bank Konvensional dan Bank Syariah, *Wilcoxon Rank T-test*



ABSTRACT

This study aims to conduct the financial ratios of conventional banks and Islamic banks in the 2016-2018 period. The financial ratios used are Capital Adequacy (CAR), Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), Loan to Deposit Ratio (LDR), and Non Performing Loan (NPL). The data used in this study are the financial statements of conventional banks and Islamic banks reported on the Indonesia Stock Exchange in the period 2014-2018. After passing through the purposive sample method, the eligible samples are 33 conventional banks and 3 Islamic banks. The analysis technique used to compare the financial ratios of conventional banks and Islamic banks is the Wilcoxon Signed Rank T-test. The analysis conducted shows that there is no significant difference between Capital Adequacy (CAR), Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), Loan to Deposit Ratio (LDR), and Non . Performing Loan (NPL).

Keywords : *Comparative Analysis of Conventional Financial Ratios of Banks and Islamic Banks, Wilcoxon Signed Rank T-test.*



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bank merupakan salah satu lembaga keuangan yang memiliki peranan penting dalam pertumbuhan perekonomian suatu negara. Hal ini sesuai dengan definisi bank menurut Kasmir (2014), yaitu lembaga keuangan yang kegiatan usahanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dana tersebut ke masyarakat serta memberikan jasa-jasa bank lainnya.

Pemerintah mengeluarkan regulasi melalui Bank Indonesia di bidang keuangan pada setiap daerah untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dalam pertumbuhan ekonomi sosial khususnya pada daerah-daerah yang perekonomiannya tidak stabil. Hal ini, merupakan salah satu tugas pemerintah dan perbankan untuk bergerak aktif dalam menumbuhkan perekonomiannya. Sektor perbankan memiliki peran yang signifikan bagi pertumbuhan ekonomi suatu negara. Bank juga dikenal sebagai lembaga penyalur simpanan giro, tabungan dan deposito. Kemudian bank dikenal sebagai tempat bagi masyarakat untuk memperoleh pinjaman uang atau kredit dan transaksi keuangan lainnya (Kasmir, 2014:23).

Fungsi utama perbankan adalah sebagai penghimpun dana dan penyalur dana dari nasabah yang kelebihan dana untuk disalurkan kepada masyarakat yang membutuhkan dana untuk menunjang pertumbuhan ekonomi di suatu negara. Sesuai dengan pengertian bank dalam Undang-undang RI Nomor 10 tahun 1998 Pasal 1 yang berbunyi : Bank adalah badan usaha yang

menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Perbankan dalam melakukan operasionalnya memiliki tujuan utama, yaitu dapat mencapai profitabilitas maksimal.

Jenis bank di Indonesia ada dua yaitu bank konvensional dan bank syariah, kedua jenis bank tersebut sampai saat ini terus berkembang dan berkompetisi khususnya di Indonesia. Dilihat dari faktor demografis populasi penduduk Indonesia mayoritas beragama islam, sehingga penduduk Indonesia lebih menggunakan bank yang bersyariat islam yang telah menjadi tradisi umat islam sejak zaman Rasulullah SAW. Praktek-praktek seperti ini sering diterapkan dalam kehidupan mereka seperti menerima titipan, meminjamkan uang, yang telah menjadi suatu tradisi yang dilakukan sejak zaman Rasulullah SAW.

Dorongan untuk mendirikan bank-bank dan lembaga keuangan syariah telah berkembang secara pesat dalam beberapa tahun terakhir ini. Tetapi, masyarakat masih banyak yang belum menguasai akad di dunia perbankan dan keuangan syariah ini. Hal ini, menjadi salah satu faktor sedikitnya nasabah pada Bank Syariah. Sebenarnya perbankan dan keuangan syariah telah dipraktekkan pada zaman Rasulullah SAW. Perbankan dan keuangan syariah saat itu berfungsi sebagai lembaga pembiayaan untuk mendukung aktivitas bisnis dan perdagangan suatu negara. Kendati demikian istilah islam yang disematkan dalam sistem perbankan dan keuangan relatif baru dikenal.

Dalam sistem perbankan yang berbasis syariah aktivitas jasa dan perdagangannya harus disesuaikan dengan prinsip islam diantaranya “bebas bunga dan terhindar dari ribha”. Walaupun demikian menggambarkan sistem perbankan islam secara sederhana hanya “bebas bunga dan terhindar dari ribha” tidak menghasilkan suatu gambaran yang benar atas sistem secara keseluruhan. Hal ini, bank konvensional masih banyak yang mengambil bunga dari nasabah atas transaksi simpan pinjam sehingga masyarakat masih meragukan keberadaan bank syariah. Memang benar dalam perbankan islam, melarang menerima dan membayar bunga menjadi inti dari sistem tetapi perbankan islam idealnya juga didukung oleh syariat-syariat islam lainnya. Sedangkan sistem keuangan konvensional memusatkan terutama hanya pada aspek transaksi keuangan dan ekonomi.

Lembaga perbankan secara umum dimaknai sebagai lembaga yang melaksanakan tiga fungsi utama, yaitu penghimpun dana, penyediaan dana, dan memberikan jasa bagi kelancaran lalu lintas dan peredaran uang (karim, 2011:18). Berdasarkan fungsi tersebut, inovasi perbankan secara periodik mengalami perkembangan. Hal demikian dilakukan untuk menyesuaikan dengan kebutuhan masyarakat. Maka Segmentasi nasabah perbankan bergeser dari nasabah secara umum menjadi nasabah berdasarkan identitas keagamaan. Namun, secara umum rasio keuangan dijadikan representasi nilai kualitas perbankan, sebagai dasar pertimbangan masyarakat dalam mengambil untuk menggunakan jasa perbankan syariah atau konvensional.

Fungsi analisis rasio keuangan adalah dapat membantu manajemen perbankan dalam memahami situasi yang terjadi pada perbankan berdasarkan suatu informasi laporan keuangan periode sekarang dengan periode yang lalu dan yang akan datang pada internal perbankan maupun perbandingan rasio perbankan dengan perbankan yang lainnya. Oleh karena itu masyarakat memberikan kepercayaan kepada perbankan, maka perbankan harus membuat laporan hasil kinerja keuangan berdasarkan ketentuan dari Bank Indonesia yang berlaku. Alat yang dapat digunakan untuk mengetahui kinerja suatu perbankan tersebut adalah dengan menggunakan analisis rasio, yaitu CAR, NPL, ROA, BOPO dan LDR. Analisis rasio ini merupakan salah satu teknis analisis untuk mengetahui hubungan antara pos-pos tertentu dalam neraca maupun laporan rugi laba bank secara individual maupun secara bersama-sama.

Dalam waktu yang singkat, perbankan syariah telah mengalami perkembangan yang signifikan, baik dari jumlah kantor cabang, jumlah aset, dana nasabah yang dihimpun, atau pembiayaan yang disalurkan kepada masyarakat. Namun demikian, kontribusi perbankan syariah dibandingkan dengan total perbankan masih sangat kecil. Sehingga Bank Indonesia mengeluarkan perintah dalam Pengembangan Perbankan Syariah Indonesia sebagai peletak posisi dan cara pandang Bank Indonesia dalam mengembangkan perbankan syariah di Indonesia dan berfungsi sebagai pedoman bagi para pengguna perbankan syariah. Perintah ini juga memuat inisiatif-inisiatif guna mencapai sasaran yang ditentukan. Hal ini, guna

mendukung terciptanya efisiensi dan daya saing bank syariah dengan bank konvensional. Efisiensi tersebut dapat dicapai antara lain dengan meningkatkan skala ekonomi dan lingkup bank syariah.

Keberadaan bank konvensional dan bank syariah secara umum memiliki fungsi strategis sebagai lembaga penyalur dana dan memberikan jasa dalam transaksi pembayaran, namun karakteristik dari kedua bank dapat mempengaruhi perilaku calon nasabah dalam menemukan preferensi mereka terhadap pemilihan antara kedua bank tersebut. Perilaku nasabah terhadap produk perbankan dapat dipengaruhi oleh sikap dan persepsi masyarakat terhadap karakteristik perbankan itu sendiri.

Sebagai lembaga keuangan, bank perlu menjaga kinerja keuangannya agar beroperasi secara optimal. Hal ini, bersangkutan dengan persaingan yang pesat antara bank syariah dengan bank konvensional di Indonesia. Persaingan yang semakin ketat ini sangat dibutuhkan manajemen yang baik agar bisa bertahan di dunia industri perbankan. Faktor yang harus diperhatikan oleh bank adalah untuk bisa terus bertahan hidup dalam persaingan ini terutama harus memiliki kinerja bank yang baik.

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas, maka dilakukan penelitian dengan judul “**Analisis Perbandingan Rasio Keuangan Bank Konvensional dan Bank Syariah**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah terdapat perbedaan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) bank konvensional dengan bank syariah ?
2. Apakah terdapat perbedaan *Return On assets* (ROA) bank konvensional dengan bank syariah ?
3. Apakah terdapat perbedaan *Return On Equity* (ROE) bank konvensional dengan bank syariah ?
4. Apakah terdapat perbedaan Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) bank konvensional dengan bank syariah ?
5. Apakah terdapat perbedaan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) bank konvensional dengan bank syariah ?
6. Apakah terdapat perbedaan *Non Performing Ratio* (NPL) bank konvensional dengan bank syariah ?
7. Apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan secara keseluruhan bank konvensional dengan bank syariah ?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) bank konvensional dengan bank syariah.
2. Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan Return On assets (ROA) bank konvensional dengan bank syariah.

3. Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan *Return on Equity* (ROE) bank konvensional dengan bank syariah.
4. Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) bank konvensional dengan bank syariah.
5. Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan *Loan to Deposito Return* (LDR) bank konvensional dengan bank syariah.
6. Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan *Non Performing Ratio* (NPL) bank konvensional dengan bank syariah.
7. Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan secara keseluruhan bank konvensional dengan bank syariah.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi seluruh belah pihak yang berkepentingan. Adapun manfaat yang diharapkan adalah sebagai berikut :

1. Bagi Mahasiswa

Manfaat dari penulis ini yaitu dapat memperoleh pengalaman dan ilmu pengetahuan baru mengenai perbedaan rasio keuangan Bank Konvensional dan Bank syariah.

2. Bagi Perbankan

Sebagai catatan/koreksi untuk mempertahankan dan meningkatkan kinerjanya, sekaligus memperbaiki apabila ada kelemahan dan kekurangan pada periode sebelumnya.

3. Bagi Pengguna Jasa Perbankan

Penelitian ini adalah sebagai bahan informasi dan pengetahuan dalam membandingkan bank konvensional dan bank syariah.

4. Bagi Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan digunakan sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan bidang yang sama.



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan rasio keuangan bank konvensional dan bank syariah dengan menggunakan variable *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Return On Assets (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, Belanja Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), *Loan to Deposits Ratio (LDR)*, Non Performing Loan (NPL), maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada *Capital Adequacy Ratio (CAR)* antara bank konvensional dan bank syariah dalam periode 2016-2018.
2. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada *Return On Assets (ROA)* antara bank konvensional dan bank syariah dalam periode 2016-2018.
3. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada *Return On Equity (ROE)* antara bank konvensional dan bank syariah dalam periode 2016-2018.
4. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada Biaya operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) antara bank konvensional dan bank syariah dalam periode 2016-2018.
5. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada *Loan to Deposits Ratio (LDR)* antara bank konvensional dan bank syariah dalam periode 2016-2018.

6. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada *Non Performing Loan* (NPL) antara bank konvensional dan bank syariah dalam periode 2016-2018.

5.2 Keterbatasan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, keterbatasan yang dimiliki dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Kriteria sampel dalam penelitian ini sangat terbatas.
2. Penelitian ini hanya menggunakan 6 variabel rasio keuangan sebagai perbandingan bank konvensional dan bank syariah.
3. Periode dalam penelitian hanya 3 tahun (2016-2018)..

5.3 Saran

Saran yang dapat digunakan untuk peneliti selanjutnya sebagai berikut :

1. Untuk peneliti selanjutnya memperluas kriteria sampel penelitian.
2. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan untuk menambah variabel lain yang bisa membandingkan rasio keuangan bank konvensional dan bank syariah seperti *Net Interest Margin* (NIM), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan sejenisnya.
3. Untuk peneliti selanjutnya menambah periode penelitiannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abustan. 2009. "Analisa Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah dengan Perbankan Konvensional". Skripsi. Jakarta : Fakultas Ekonomi Universitas Guna Darma.
- Andirerei. 2019. "Debt to Equity Ratio dalam Laporan Keuangan Perusahaan". Artikel, diakses pada tanggal 3 April 2020 dari <https://id.investing.com/analysis.devt-to-ratio-dalam-laporan-keuangan-perusahaan-2002210336>
- Fahmi, Irham. 2011. "Analisis Kinerja Keuangan". Bandung : Alfabet.
- Fahmi, Irham. 2015. "Manajemen Perbankan Konvensional dan Syariah". Mitra Wacana Media, Jakarta.
- Ghozali, Imam 2013. "Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS". Edisi ke 7. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Harahap, Sofyan Safri. 2011. "Analisis Krisis Atas Laporan Keuangan". Cetakan Ke-10. Jakarta. Rajawali Pers.
- Hengky W. Pramana. 2012. "Aplikasi Inventory Access 2003". PT. Elex Media Komputindo, Jakarta
- Husna, Dkk. 2017. "Metodologi Penelitian Kualitatif"
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2007. "Standar Akuntansi Keuangan". Jakarta : Salemba Empat.
- Karim, Adiwarmanto. 2011. Bank Islam : "Analisis Fiqih Dan Keuangan", PT Raja Grafindo P.ersada, Jakarta.
- Kasmir. 2010. "Pengantar Manajemen Keuangan". Kencana Prenada Group. Jakarta.
- Kasmir. 2014. "Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya". Edisi Revisi, Cetakan keempatbelas, PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2016. "Analisa Laporan Keuangan", PT Raja Grafindo Persada, Jakarta
- Kasmir. 2017. "Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya". Edisi Revisi, Cetakan Delapan belas, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta
- Lukman Wijaya. 2015. "Manajemen Perbankan". Jakarta : Balai Pustaka
- Munawir. S. 2014. "Analisa Laporan Keuangan". Yogyakarta: Liberty

- Ningsih, Widya Wahyu. 2012. “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah dengan Bank Umum Konvensional di Indonesia”. Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin, diakses pada tanggal 24 Maret 2020 dari www.repository.unhas.ac.id Raharjo, Susilo dan Gudnato. 2011. “Pemahaman individu Teknis Non Tes”. Nora Media Enterprise. Kudus.
- Sandu Siyoto, dan M. Ali Sodik. 2015. “Dasar Metodologi Penelitian”. Karangaynyar : Literasi Media Publikasi
- Siregar, Punaji. 2013. “Metode Penelitian Kuantitatif”. Jakarta : PT Fajar Interpratama Mandiri.
- Sugiyono. 2013. “Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D”. Bandung: Alfabeta CV.
- Sugiyono. 2016. “Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D”. Penerbit Alfabeta. Bandung.
- Sugiyono. 2017. “Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D”. CV Alfabeta. Bandung.
- Suharman, Dkk. 2016. “Metodologi Penelitian”. Jakarta : Pusdiknakes
- Suharsimi, Arikonto. 2016. “Metodelogi Penelitian Perbankan”. Bandung: Alfabet
- Suwandi, Jordi. 2017. “Pengaruh CAR, NPL, BOPO dan LDR terhadap ROA pada BUSN Devisa”. Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen. Volume 6 Nomor 7 2017, diakses pada tanggal 24 Maret 2020 dari www.ejournal.stiesia.ac.id
- Umardani, Dwi dan Abraham Muchlish. 2016. “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah dan Bank Konvensional di Indonesia”. Jurnal Manajemen dan Pemasaran Jasa. Vol. 9 No.1 2016, diakses pada 24 Maret 2020 dari www.jurnal.stier.ac.id
- Wiroso. 2010. “Penghimpunan Dana dan Distribusi Hasil Usaha Bank Syariah”. Jakarta: Grasindo.